

Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Akuntabilitas Lembaga Baznas Kota Sungai Penuh

Adilza Attin¹, Eja Armaz Hardi², Muthmainnah³

¹Akuntasi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi

²Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi

¹adilzaattin2783@gmail.com, ²eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id, ³muthmainnah@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap akuntabilitas pengelolaan lembaga BAZNAS Kota Sungai Penuh. Akuntabilitas merupakan aspek krusial dalam tata kelola lembaga zakat karena berperan langsung dalam membangun dan menjaga kepercayaan muzakki, yang pada akhirnya menentukan keberlanjutan penghimpunan serta penyaluran dana zakat, infaq, sadaqah.. Fenomena penurunan jumlah muzakki dan dana zakat yang terhimpun di BAZNAS Kota Sungai Penuh dalam beberapa tahun terakhir menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada muzakki yang menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Sungai Penuh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 81 orang. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Selain itu, kepercayaan muzakki juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas lembaga. Secara simultan, pengetahuan dan kepercayaan muzakki memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian akuntabilitas lembaga zakat serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi BAZNAS dalam meningkatkan transparansi, kualitas pelayanan, dan edukasi kepada muzakki guna memperkuat kepercayaan publik.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kepercayaan; Akuntabilitas; Muzakki, BAZNAS

1. Latar Belakang

Filantropi dalam Islam melalui zakat, infak, dan sedekah merupakan instrumen penting dalam mewujudkan keadilan sosial, solidaritas umat, dan pengentasan kemiskinan [1]. Zakat sebagai rukun Islam ketiga memiliki peran strategis dalam redistribusi kekayaan, sementara infak dan sedekah melengkapinya melalui mekanisme yang lebih fleksibel dan sukarela [2]. Untuk memastikan pengelolaan dana sosial keagamaan berjalan secara terorganisir, adil, dan sesuai prinsip syariah, dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi pengelola zakat, infak, dan sedekah [3]. Dalam konteks ini, akuntabilitas dan transparansi menjadi prinsip fundamental dalam menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga zakat [4].

BAZNAS Outlook 2020–2024 mencatat bahwa potensi zakat nasional mencapai Rp327,6 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya masih belum optimal [5]. Kondisi tersebut mendorong perlunya penguatan tata kelola zakat melalui inovasi pengelolaan, digitalisasi, keterbukaan informasi, serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi produktif agar zakat berkontribusi lebih signifikan terhadap pembangunan sosial dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) [6]. Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat tidak hanya dimaknai secara administratif, tetapi juga mencakup dimensi moral dan spiritual, mengingat dana zakat merupakan amanah umat yang wajib dikelola secara profesional dan bertanggung jawab [7]. Pengetahuan dan kepercayaan muzakki memiliki peran penting dalam membentuk persepsi terhadap tingkat akuntabilitas lembaga zakat. Tingkat literasi zakat yang baik memungkinkan muzakki menilai kinerja lembaga secara lebih rasional, mendorong kepercayaan, serta memperkuat partisipasi dan loyalitas dalam menyalurkan zakat melalui lembaga formal [8]. Sebaliknya, keterbatasan informasi dan rendahnya transparansi berpotensi melemahkan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat [9].

Fenomena empiris di BAZNAS Kota Sungai Penuh menunjukkan adanya penurunan signifikan jumlah muzakki dan dana zakat selama periode 2020–2024. Jumlah muzakki menurun dari 494 orang pada tahun 2020 menjadi 270 orang pada tahun 2024, sementara dana zakat yang dihimpun turun dari sekitar Rp504 juta menjadi Rp249 juta. Penurunan ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam kepercayaan publik dan persepsi terhadap akuntabilitas lembaga, yang diduga berkaitan dengan keterbatasan transparansi laporan, minimnya publikasi program, serta rendahnya keterlibatan muzakki dalam evaluasi kinerja lembaga.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat, kajian yang secara simultan menguji pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap akuntabilitas lembaga zakat, khususnya dalam konteks lokal, masih terbatas [10]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan tata kelola zakat serta rekomendasi praktis bagi peningkatan akuntabilitas dan penguatan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat daerah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif [11] dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Sampel penelitian berjumlah 81 muzakki yang menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Sungai Penuh.

2.1. Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner : sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer. Kuesioner disusun secara terstruktur dan diberikan kepada para muzakki yang menyalurkan ZIS melalui BAZNAS Kota Sungai Penuh. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur variabel pengetahuan muzakki, kepercayaan muzakki, dan akuntabilitas lembaga berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan konteks pengelolaan zakat, infaq, sadaqah [12].
- b. skala Likert : skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju, guna menangkap persepsi dan penilaian responden secara kuantitatif. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, menyesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan responden [13].
- c. dokumen : dokumen resmi BAZNAS Kota Sungai Penuh, seperti laporan keuangan dan laporan kegiatan.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis data meliputi: [14].

- a. Uji Validitas Instrumen : Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. [15]
- b. Uji Reliabilitas Instrumen : Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa item pertanyaan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

$$\text{Rumus : } r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

- c. Analisis Deskriptif : Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban responden terhadap variabel pengetahuan muzakki, kepercayaan muzakki, dan akuntabilitas BAZNAS. Analisis ini disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi.
- d. Uji Asumsi Klasik : Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi,
 1. Uji normalitas, untuk memastikan data berdistribusi normal
 2. Uji multikolinearitas, untuk mengetahui ada tidaknya korelasi tinggi antarvariabel independen

3. Uji heteroskedastisitas, untuk memastikan tidak terjadi ketidaksamaan varians residual.

e. Analisis Regresi Linear Berganda : Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan muzakki (X₁) dan kepercayaan muzakki (X₂) terhadap akuntabilitas BAZNAS (Y). Model regresi dirumuskan sebagai berikut,

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

f. Uji Hipotesis

1. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai ketepatan instrumen kuesioner dalam mengukur variabel penelitian secara akurat, Pengujian dilakukan terhadap 81 responden dengan nilai r-tabel sebesar 0,218 (df = 79; $\alpha = 0,05$) menggunakan program SPSS versi 26 [16].

Tabel 3.1 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi

Variabel	Butir Pernyataan n	Kriteria rtable	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	0,218	0,587	Valid
	2	0,218	0,705	Valid
	3	0,218	0,682	Valid
	4	0,218	0,736	Valid
	5	0,218	0,607	Valid
Kepercayaan (X2)	1	0,218	0,586	Valid
	2	0,218	0,743	Valid
	3	0,218	0,801	Valid
	4	0,218	0,845	Valid
	5	0,218	0,753	Valid
Akuntabilitas Baznaz (X3)	1	0,218	0,450	Valid
	2	0,218	0,653	Valid
	3	0,218	0,629	Valid
	4	0,218	0,527	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,218, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, apabila hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 3.2. Rekapitulasi hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	kriteria	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5	0,60	0,851	Reliabel
Kepercayaan (X2)	5	0,60	0,896	Reliabel
Akuntabilitas Baznaz (X3)	4	0,60	0,763	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Pengetahuan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,851, variabel Kepercayaan sebesar 0,896, dan variabel Akuntabilitas BAZNAS sebesar 0,763. Seluruh variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari batas kriteria 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian bersifat reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

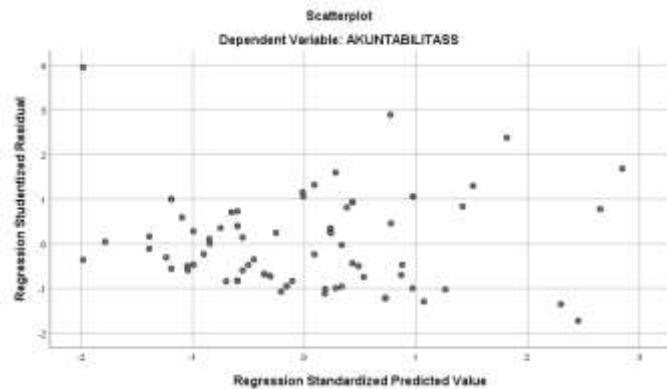
Tabel 3.3 Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01549326
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.075
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga residual model regresi berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut dan menghasilkan inferensi statistik yang valid.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot*

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.456	.578		2.520	.014		
	Pengetahuan	.243	.040	.349	6.014	.000	.455	2.197
	Kepercayaan	.423	.038	.650	11.193	.000	.455	2.197

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF masing-masing variabel sebesar 2,197 (< 10) dan nilai tolerance sebesar 0,455 ($> 0,10$). Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6013>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.4 Uji Hipotesis

Uji Analisis regresi linier berganda

Tabel. 3.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.456	.578		2.520	.014
	Pengetahuan	.243	.040	.349	6.014	.000
	Kepercayaan	.423	.038	.650	11.193	.000

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS. Variabel pengetahuan memiliki koefisien sebesar 0,243 (sig. 0,000), sedangkan kepercayaan memiliki koefisien sebesar 0,423 (sig. 0,000). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan dan kepercayaan muzakki secara signifikan meningkatkan akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh.

Uji secara persial

Tabel 3.6 Uji Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.456	.578		2.520	.014
	Pengetahuan	.243	.040	.349	6.014	.000
	Kepercayaan	.423	.038	.650	11.193	.000

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Uji Secara Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3.7 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606.119	2	303.060	286.536	.000 ^b
	Residual	82.498	78	1.058		
	Total	688.617	80			

Sumber : Data Olahan SPSS V26

Pada tabel diatas nilai Fhitung 286,536 > Ftabel atau signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan menerima ketiga hipotesis yaitu Pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh secara bersamaan terhadap Akuntabilitas Baznaz.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.877	1.02843

Sumber : Data Olahan SPSS V26

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : Pengetahuan muzakki terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman muzakki terkait dengan kewajiban zakat, peran dan fungsi BAZNAS, serta mekanisme pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, maka semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap akuntabilitas lembaga. Pengetahuan yang memadai dapat menumbuhkan kepercayaan dan penilaian positif terhadap transparansi dan pertanggungjawaban lembaga dalam menjalankan tugasnya. Hasil ini secara statistik diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 6,014 (lebih besar dari t-tabel 1,989), yang berarti bahwa variabel pengetahuan secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas. Kepercayaan muzakki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Tingginya tingkat kepercayaan muzakki terhadap integritas, transparansi, serta kapabilitas kelembagaan BAZNAS dalam mengelola dana zakat secara profesional dan bertanggung jawab, secara langsung meningkatkan persepsi mereka terhadap akuntabilitas lembaga. Kepercayaan menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan antara muzakki dan pengelola zakat, di mana muzakki cenderung menilai lembaga sebagai akuntabel apabila mereka meyakini bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara jujur, terbuka, dan tepat sasaran. Hal ini diperkuat dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 11,193 (lebih besar dari t-tabel 1,989). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan muzakki secara signifikan memengaruhi tingkat akuntabilitas BAZNAS. Pengetahuan dan kepercayaan muzakki secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas BAZNAS Kota Sungai Penuh. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dengan F hitung sebesar 286,536 (> F tabel 3,11), yang menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,880 menunjukkan bahwa 88% variasi akuntabilitas dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan kepercayaan muzakki.

Referensi

- [1]. Hilman Latief. "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 2019: 120–126.
- [2]. Jensen, Michael C., and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- [3]. Amry, & Mapuna. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*, 21(2), 207–218.
- [4]. Hardi, Eja Armaz. "Filantropi Islam: Zakat Saham di Pasar Modal Syariah Indonesia." *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 2020: 51–72.
- [5]. Badan Amil Zakat Nasional. (2020). *BAZNAS Outlook 2020–2024*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- [6]. Amalina, R. A. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Media Sosial terhadap Minat Masyarakat Berdonasi via Platform Crowdfunding Kitabisa.Com (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 2021: 3–14.

- [7]. Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 2021: 341–349.
- [8]. Nugraha, I., Fitria, H., & Wulandari, N. Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat pada BAZNAS. *Jurnal Akuntansi Syariah*. (2020)
- [9]. Lubis, R. "Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Platform Fintech di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara." *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 2023: 3–18.
- [10]. Febriyanti, Putu, Sunitha Devi. "Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur pada Lembaga Bali Children Foundation." *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 2022: 344–354.
- [11]. Nalom Siagian, Irena Silviani. Metodologi Kuantitatif. PT Scopindo Media Pustaka, 2023.
- [12]. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- [13]. Nalom Siagian, Irena Silviani. Metodologi Kuantitatif. PT Scopindo Media Pustaka, 2023.
- [14]. Diamonalisa, Nunung Nurhayati, & Dani Rahman. Mengolah Data Penelitian Akuntasi dengan SPSS. PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2022.
- [15]. Ariski, Ayu & Asim Asy. "Akuntabilitas dan Transparansi." *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 2022: 234.
- [16]. Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.